

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KONSUMEN DALAM PEMBELIAN MINYAK GORENG
KEMASAN DI PASAR MEGA ASRI DAN INDOMARET KM 14
KECAMATAN TALANG KELAPA**

***ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING CONSUMERS IN
THE PURCHASE OF PACKAGED COOKING OIL AT MEGA
ASRI MARKET AND INDOMARET KM 14 TALANG KELAPA
DISTRICT***



**Umi Agustin
05011282025086**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

UMI AGUSTIN. Analysis of Factors Influencing Consumers in The Purchase of Packaged Cooking Oil at Mega Asri Market and Indomaret KM 14 Talang Kelapa District (Supervised by **ELISA WILDAYANA**).

Cooking oil is one of the staple ingredients to meet the dietary needs of the community. The consumption of cooking oil increased because almost all foods require a substantial amount of cooking oil. Many factors can influence consumers in buying packaged cooking oil. This research aimed to: 1) Analyze the characteristics of consumers who purchased packaged cooking oil in the Talang Kelapa District; 2) Estimate the amount of cooking oil consumption by households in the Talang Kelapa District; 3) Analyze the factors that influenced consumers in the purchase of packaged cooking oil.

The research was conducted at Pasar Mega Asri and Indomaret KM 14 in the Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, in October 2023, with a sample size of 30 samples consumers of packaged cooking oil, where each 15 samples originated from traditional and modern markets in the Talang Kelapa District. Data were processed using descriptive analysis and multiple linear regression with the assistance of SPSS analysis tools.

The results of this study are as follows: 1) Consumers of packaged cooking oil, both in traditional and modern markets, were predominantly female. In traditional markets, they were dominated by the age group of 36-45 years, while in modern markets, the age group was 26-35 years. On average, consumers of packaged cooking oil in both traditional and modern markets had completed education up to high school and worked as homemakers; 2) The amount of packaged cooking oil consumption in the Talang Kelapa District is 1.07 liters per capita per month. The most favored cooking oil brands in traditional markets are Fortune and Minyak Kita, while in modern markets, the preferred brands are Sania, Fortune, and Filma; 3) Factors that significantly influenced the decision to purchase packaged cooking oil were price, income, and the number of family members. Taste preferences did not have a significant impact on the decision to purchase packaged cooking oil in the Talang Kelapa District.

Keywords: consumers, modern market, packaged cooking oil, purchase decision, traditional market

RINGKASAN

UMI AGUSTIN. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Minyak Goreng Kemasan di Pasar Mega Asri dan Indomaret KM 14 Kecamatan Talang Kelapa (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA**).

Minyak goreng merupakan salah satu bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Konsumsi minyak goreng meningkat dikarenakan hampir seluruh makanan membutuhkan minyak goreng dengan jumlah yang cukup besar. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi konsumen dalam membeli minyak goreng kemasan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis karakteristik konsumen yang melakukan pembelian minyak goreng kemasan di Kecamatan Talang Kelapa; 2) Mengestimasi jumlah konsumsi minyak goreng sawirt oleh rumah tangga di Kecamatan Talang Kelapa; 3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pembelian minyak goreng kemasan.

Penelitian dilaksanakan di Pasar Mega Asri dan Indomaret KM 14 Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin pada bulan Oktober 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel konsumen minyak goreng kemasan, dimana masing-masing 15 sampel berasal dari pasar tradisional dan modern di Kecamatan Talang Kelapa. Data diolah menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan alat analisis SPSS.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Konsumen minyak goreng kemasan baik di pasar tradisional dan pasar modern didominasi oleh jenis kelamin perempuan, pada pasar tradisional didominasi oleh usia 36-45 tahun sedangkan pada pasar modern usia 26-35 tahun. Konsumen minyak goreng kemasan di pasar tradisional maupun modern rata-rata menempuh pendidikan hingga jenjang SMA dan bekerja sebagai ibu rumah tangga; 2) Jumlah konsumsi minyak goreng kemasan di Kecamatan Talang Kelapa sebesar 1,07 liter per kapita per bulan. Merk minyak goreng yang paling diminati di pasar tradisional ialah Fortune dan Minyak Kita, sedangkan pada pasar modern ialah minyak goreng dengan merk Sania, Fortune dan Filma; 3) Faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap keputusan pembelian minyak goreng kemasan ialah harga, pendapatan dan jumlah anggota keluarga. Sedangkan faktor selera tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng kemasan di Kecamatan Talang Kelapa.

Kata kunci: keputusan pembelian, konsumen, minyak goreng kemasan, pasar modern, pasar tradisional

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KONSUMEN DALAM PEMBELIAN MINYAK GORENG
KEMASAN DI PASAR MEGA ASRI DAN INDOMARET KM 14
KECAMATAN TALANG KELAPA**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Umi Agustin
05011282025086**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KONSUMEN DALAM PEMBELIAN MINYAK GORENG
KEMASAN DI PASAR MEGA ASRI DAN INDOMARET KM 14
KECAMATAN TALANG KELAPA**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Umi Agustin
05011282025086

Indralaya, Januari 2024

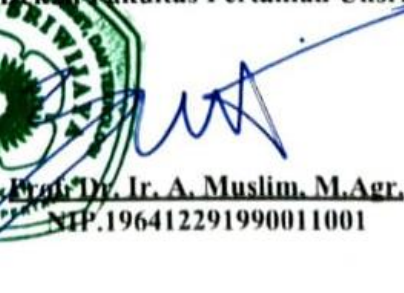
Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Mengetahui,





Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Pembelian Minyak Goreng Kemasan di Pasar Mega Asri dan Indomaret KM 14 Kecamatan Talang Kelapa" oleh Umi Agustini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 09 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Henny Malini, S.P., M.Si. NIP. 197904232008122004 | Ketua | () |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si. NIP. 199410272022031010 | Sekretaris | () |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. NIP. 195907281984122001 | Penguji | () |
| 4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. NIP. 196104261987032007 | Pembimbing | () |

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Agustin

NIM : 05011282025086

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Pembelian Minyak Goreng Kemasan di Pasar Mega Arsi dan Indomaret KM 14 Kecamatan Talang Kelapa.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralava, Januari 2024



Umi Agustin

RIWAYAT HIDUP

Umi Agustin sebagai penulis skripsi ini dilahirkan pada Tanggal 16 Agustus 2002 di Kota Palembang. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Nasihun dan Almh. Rogiati.

Penulis memulai pendidikan dari Taman Kanak-kanak (TK) di TK Harapan Ibu Talang Kelapa dan lulus pada Tahun 2008. Melanjutkan ke jenjang Sekolah dasar (SD) di SD Negeri 33 Talang Kelapa dan lulus pada Tahun 2014. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 51 Palembang pada Tahun 2017. Selanjutnya, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 22 Palembang dan lulus pada Tahun 2020, dan sekarang penulis tengah menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya pada Program Studi Agribisnis yang dimulai pada Tahun 2020.

Penulis cukup unggul dalam bidang akademik selama di sekolah dan perkuliahan, selain itu penulis juga aktif dalam kegiatan luar sekolah. Penulis pernah menyanggah juara 2 komite karate antar ranting se Kabupaten Banyuasin. Penulis juga aktif dalam organisasi jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff biro kestari periode pertama 2020-2021 sampai dengan periode kedua 2021-2022, dan saat ini penulis tercatat sebagai penerima Beasiswa Berprestasi Bakti BCA TA 2022-2023.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelian Minyak Goreng Kemasan di Pasar Mega Asri dan Indomaret KM 14 Kecamatan Talang Kelapa. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, serta kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Nasihun selaku orang tua penulis yang senantiasa memberi semangat dan doa yang tiada henti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kuat dan semangat.
3. Riris Sundari dan Almh Rogiati selaku dua ibu yang hebat, yang selalu memberikan doa kepada penulis, serta Yuk Wiwit, Kakak, dan Raffi selaku saudara yang selalu memberikan semangat hingga saat ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberi masukan, kritik, saran, dukungan, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M,Sc selaku dosen penelaah seminar proposal dan Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph,D selaku dosen penelaah seminar hasil yang telah memberikan masukan, saran dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Tim Penguji sidang skripsi, , Ibu Henny Malini, S.P., M.Si selaku ketua penguji, Bapak M. Huanza, S.P., M.Si selaku sekretaris penguji dan Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu dan tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh jajaran dosen jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dapat menambah wawasan dan memberikan bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.

8. Mba Dian, Mba Sherly, Kak Iksan, dan Kak Ari yang selalu membantu penulis dalam hal administrasi.
9. Teman dekat penulis Uut, Sinta, dan Cici yang selalu memberi masukan, semangat, doa, bantuan dan selalu menemani penulis dari semester awal perkuliahan hingga saat ini.
10. Kak Rizky Rahmawati, S.P. yang selalu siap bersedia menjadi tempat bertanya bagi penulis, selalu mendukung, memberikan saran dan masukan dari awal disusun hingga akhir skripsi ini.
11. Teman satu bimbingan Arinda, Adit, Echa, Fradio, Melly dan Vivi yang selalu memberikan dukungan dari awal kegiatan praktik lapangan, magang, dan skripsi.
12. Seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selalu bersedia membantu penulis disaat kesulitan dan selalu memberikan masukan yang positif kepada penulis.
13. Seluruh teman-teman angkatan 2020, kakak tingkat, dan adik tingkat yang telah membantu selama proses perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat disetujui serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2024

Umi Agustin

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 4 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 6 |
| 2.1. Tinjauan Pusataka | 6 |
| 2.1.1. Agroindustri Kelapa Sawit..... | 6 |
| 2.1.2. Minyak Goreng | 7 |
| 2.1.3. Karakteristik Konsumen | 9 |
| 2.1.4. Perilaku Konsumen..... | 10 |
| 2.1.5. Konsumsi Minyak Goreng..... | 11 |
| 2.1.6. Keputusan Pembelian..... | 12 |
| 2.1.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian | 13 |
| 2.1.8. Pasar | 15 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 17 |
| 2.3. Hipotesis..... | 17 |
| 2.4. Batasan Operasional..... | 18 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 20 |
| 3.1. Tempat Penelitian..... | 20 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 20 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh..... | 20 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 21 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 21 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 26 |

| | Halaman |
|--|-----------|
| 4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian | 26 |
| 4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif..... | 26 |
| 4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi..... | 26 |
| 4.2. Karakteristik Responden | 26 |
| 4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 26 |
| 4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 27 |
| 4.2.3. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pendidikan | 28 |
| 4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan | 29 |
| 4.3. Konsumsi Minyak Goreng Kemasan | 30 |
| 4.3.1. Merk Minyak Goreng Kemasan yang Dikonsumsi Oleh Rumah Tangga di Kecamatan Talang Kelapa..... | 32 |
| 4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Minyak Goreng Kemasan..... | 33 |
| 4.4.1. Uji Normalitas..... | 33 |
| 4.4.2. Uji Multikolinearitas | 34 |
| 4.4.3. Uji Heteroskedastisitas..... | 35 |
| 4.4.4. Pengaruh Harga terhadap Keputusan Konsumen Minyak Goreng Kemasan | 37 |
| 4.4.5. Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Konsumen Minyak Goreng Kemasan | 37 |
| 4.4.6. Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Keputusan Konsumen Minyak Goreng Kemasan | 38 |
| 4.4.7. Pengaruh Selera Terhadap Keputusan Konsumen Minyak Goreng Kemasan..... | 38 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 39 |
| 5.1. Kesimpulan | 39 |
| 5.2. Saran | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA | 41 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 27 |
| Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 27 |
| Tabel 4.3. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 28 |
| Tabel 4.4. Karakteristik Konsumen Berdasarkan Jenis Pekerjaan..... | 29 |
| Tabel 4.5. Jumlah Konsumsi Minyak Goreng Kemasan Oleh Rumah Tangga di | 30 |
| Tabel 4.6. Rata-Rata Merk Minyak Goreng yang Dikonsumsi Oleh Rumah Tangga di Kecamatan Talang Kelapa | 32 |
| Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas..... | 34 |
| Tabel 4.8. Hasil Estimasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Minyak Goreng Kemasan | 36 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan | 17 |
| Gambar 4.1. Grafik Uji Normalitas <i>P-plot</i> | 34 |
| Gambar 4.2. Grafik <i>Scaterplott</i> Uji Heteroskedastisitas..... | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Denah Lokasi Penelitian | 45 |
| Lampiran 2. Wawancara Bersama Responden..... | 46 |
| Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian | 47 |
| Lampiran 4. Karakteristik Responden di Pasar Tradisional..... | 50 |
| Lampiran 5. Karakteristik Responden di Pasar Modern | 51 |
| Lampiran 6. Konsumsi Minyak Goreng pada Konsumen Pasar Tradisional (Liter/Bulan)..... | 52 |
| Lampiran 7. Konsumsi Minyak Goreng pada Konsumen Pasar Tradisional (Liter/Bulan)..... | 53 |
| Lampiran 8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen | 54 |
| Lampiran 9. Keputusan Konsumen..... | 55 |
| Lampiran 10. Jumlah Konsumsi Minyak Goreng dan Harga Minyak Goreng Kemasan di Pasar Tradisional..... | 56 |
| Lampiran 11. Jumlah Konsumsi Minyak Goreng dan Harga Minyak Goreng Kemasan di Pasar Modern | 57 |
| Lampiran 12. Jumlah Konsumsi Minyak Goreng dan Harga Minyak Goreng Kemasan di Kecamatan Talang Kelapa | 58 |
| Lampiran 13. Hasil Analisis Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Minyak Goreng Kemasan..... | 59 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minyak goreng yang berasal dari olahan kelapa sawit merupakan jenis minyak goreng yang paling diminati di Indonesia. Minyak goreng merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia sehingga pasokan minyak goreng harus terus tersedia dengan kualitas yang baik. Konsumsi minyak goreng sawit yang terus meningkat disetiap tahunnya menjadikan industri minyak goreng menjadi salah satu industri pangan yang berkembang dengan pesat, sesuai dengan data yang diliput oleh Badan Pusat Statistik tahun 2022 bahwasannya selama periode 2017 sampai dengan 2021 rata-rata konsumsi minyak goreng sawit (liter/kapita/tahun) mengalami peningkatan sebesar 3,42 persen (Safitri dan Irna, 2022).

Minyak goreng memiliki peran yang krusial sebagai media untuk menggoreng dan semakin bertambahnya populasi manusia maka semakin meningkat pula kebutuhan dalam mengkonsumsi minyak goreng. Minyak goreng tergolong ke dalam komoditas serbaguna yang digunakan dalam berbagai bidang industri seperti industri makanan dan manufaktur. Dalam situasi pangan, minyak goreng dapat digunakan secara langsung atau sebagai bahan baku tambahan dalam memproduksi makanan. Dengan demikian, minyak goreng memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia sehari-hari (Nurrahmah dan Firly, 2020).

Minyak goreng kemasan adalah minyak goreng yang dipasarkan dengan menggunakan label, merek, dan kemasan tersendiri yang biasanya dikemas dan ditakar dalam satuan liter. Dibandingkan dengan minyak goreng curah, minyak goreng kemasan memiliki mutu yang lebih tinggi, dikarenakan dalam produksinya melalui proses pemurnian yang lebih baik yaitu dilakukan dua kali proses penyaringan, proses pemucatan dan deodorisasi atau proses penghilangan bau. Proses-proses tersebut menciptakan minyak goreng yang lebih jernih dan tidak berbau. Sedangkan minyak goreng curah dipasarkan tanpa menggunakan merek maupun label yang biasanya dijual dalam satuan kilogram. Produksi minyak goreng

curah hanya melakukan satu kali proses penyaringan sehingga memiliki warna yang lebih keruh dibandingkan dengan minyak goreng kemasan. Minyak goreng curah biasanya dihasilkan dari bahan baku (CPO) yang memiliki kualitas rendah (Fitriana, 2015). Masyarakat yang lebih cenderung memilih menggunakan minyak goreng kemasan karena beralasan bahwa minyak goreng yang dikemas dianggap lebih berkualitas dibandingkan dengan minyak goreng curah yang dijual secara eceran.

Jumlah konsumsi masyarakat terhadap minyak goreng cenderung terus meningkat setiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh sebagian besar makanan yang dikonsumsi menggunakan minyak goreng dengan jumlah yang cukup tinggi. Jumlah konsumsi masyarakat yang tinggi terhadap minyak goreng berbanding lurus dengan jumlah pembelian. Tercatat jumlah rata-rata konsumsi minyak goreng jenis sawit di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2022 sebesar 0,984 liter per kapita per bulan. Tabel 1.1. menunjukkan jumlah konsumsi minyak goreng per kapita per minggu di Kabupaten Banyuasin dalam empat tahun terakhir.

Tabel 1. 1. Jumlah Konsumsi Minyak Goreng Per Kapita Per Minggu Di Kabupaten Banyuasin Tahun 2019-2022

| Tahun | Konsumsi (Kilogram/Kapita/Minggu) | | |
|-----------|-----------------------------------|--------------|----------------|
| | Minyak Kelapa | Minyak Sawit | Minyak Lainnya |
| 2019 | 0,022 | 0,244 | 0,003 |
| 2020 | 0,023 | 0,249 | 0,006 |
| 2021 | 0,028 | 0,256 | 0,004 |
| 2022 | 0,002 | 0,246 | 0,007 |
| Rata-rata | 0,018 | 0,248 | 0,005 |

Sumber : Badan Pusat Statistika, 2022.

Mintaryo (2006) dalam Saprida dan Purba (2019) menyatakan banyak faktor yang dipertimbangkan saat melakukan pembelian minyak goreng, hal ini menyebabkan konsumen harus membuat pilihan yang cermat mengenai jenis minyak goreng yang akan dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari. Keputusan pembelian sangat dipengaruhi oleh partisipasi konsumen yang mencerminkan tingkat minat konsumen terhadap proses pembelian produk, terkhusus pada konteks pentingnya minyak goreng dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap konsumen memiliki kriteria tersendiri dalam pengambilan keputusan pembelian. Terbentuknya permintaan terhadap suatu produk disebabkan karena adanya pembelian. Fattach (2017) menyatakan bahwa permintaan secara umum didefinisikan sebagai seberapa banyak total barang yang diminta di pasar tertentu dengan tingkat harga dan pendapatan tertentu. Tinggi rendahnya perubahan harga menentukan tinggi rendahnya permintaan terhadap suatu barang.

Hubungan antara tingkat harga dan permintaan terhadap suatu barang dapat dijelaskan melalui hukum permintaan. Hukum permintaan menyatakan bahwa terdapat hubungan antara harga dan jumlah produk dimana, semakin rendah harga suatu produk maka semakin tinggi permintaan terhadap produk itu sendiri, begitu juga sebaliknya semakin tinggi harga suatu produk maka semakin rendah permintaan terhadap produk itu sendiri. Hukum permintaan ini berlaku apabila memenuhi beberapa syarat-syarat tertentu (Mutia dan Jandi, 2021). Hubungan ini menjelaskan bahwa, apabila harga suatu produk naik maka otomatis konsumen akan mengurangi pembelian terhadap produk itu sendiri dan mencari alternatif produk pengganti, sebaliknya apabila harga produk tersebut turun maka otomatis konsumen akan memperbanyak jumlah pembeliannya terhadap produk tersebut dan mengurangi pembelian terhadap produk pengganti.

Faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap permintaan ialah harga produk itu sendiri, harga produk lain, tingkat pendapatan, selera konsumen, jumlah anggota keluarga, perkiraan harga dimasa yang akan datang, distribusi pendapatan, dan usaha produsen dalam meningkatkan penjualannya (Prahatma, 2010 dalam Luh dan Ayu, 2017). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan suatu barang juga dapat menjadi alasan bagi konsumen dalam membuat keputusan pembelian. Konsumen melakukan pembelian dapat bergantung pada harga barang, pendapatan, selera, pelayanan dan jumlah anggota keluarga.

Pembelian kebutuhan pokok salah satunya minyak goreng biasanya dapat dilakukan di pasar, baik itu pasar modern maupun pasar tradisional. Pasar tradisional ialah tempat dimana antara penjual dan pembeli dapat melakukan proses tawar menawar suatu produk yang diperjual belikan, sedangkan pasar modern pelayanan tidak dilakukan oleh pemilik pasar serta memberikan harga pas untuk

produk yang diperjual belikan, contohnya seperti supermarket, Indomaret, Alfamart, toserba dan lain lain (Arianty, 2023).

Kecamatan Talang Kelapa merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuasin. Kecamatan ini memiliki satu pasar tradisional yakni pasar Mega Asri dan beberapa pasar modern salah satunya Indomaret KM 14 yang terletak di pinggir Jalan Lintas Sumatera, masyarakat di Kecamatan Talang Kelapa rutin melakukan pembelian minyak goreng kemasan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Karakteristik setiap masyarakat yang melakukan pembelian minyak goreng kemasan tentunya berbeda-beda, begitupula jumlah konsumsinya. Setiap masyarakat di Kecamatan Talang Kelapa memiliki alasan tersendiri dalam melakukan pembelian minyak goreng kemasan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pembelian minyak goreng kemasan di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik konsumen yang melakukan pembelian minyak goreng kemasan di Kecamatan Talang Kelapa?
2. Berapa jumlah konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kecamatan Talang Kelapa?
3. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen dalam pembelian minyak goreng kemasan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis karakteristik konsumen yang melakukan pembelian minyak goreng kemasan di Kecamatan Talang Kelapa .
2. Mengestimasi jumlah konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga di Kecamatan Talang Kelapa.

3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pembelian minyak goreng kemasan.

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Berguna bagi penulis dalam memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai keputusan konsumen terkhusus dalam pembelian minyak goreng kemasan.
2. Menjadi sumber informasi dan referensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang melaksanakan penelitian serupa dengan lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alidona, M., Syaripuddin, dan Sesi, Y. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Statistika Menggunakan Regresi Linier Variabel Dummy. *Jurnal Eksponensial*, 5(1): 65-72.
- Angkasawati dan Milasari, D. 2021. Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 14(1): 169-187.
- Arianty, N. 2014. Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional Ditinjau dari Strategi Tata Letak (*Lay Out*) dan Kualitas Pelayanan untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 13(1): 18-29.
- Assauri, S. 2014. *Manajemen Produksi Pemasarani*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Rata-Rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Minyak dan Kelapa Per Kabupaten/Kota (Satuan Komoditas)*. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Kategori Umur Penduduk*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Erlangga, G, B. 2016. Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan, Usia, dan Lokasi Perumahan Terhadap Permintaan Kredit Pemilikan Rumah Bank BTN. *Jurnal Mahasiswa FEB*, 4(1).
- Fattach. 2017. Teori Permintaan dan Penawaran dalam Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 2(3): 451-460.
- Firmansyah, M. A. 2019. *Perilaku Konsumen (Sikap Dan Pemasaran)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitriana. 2015. Analisis Perbandingan Sikap Konsumen dalam Memilih Produk Minyak Goreng Kemasan dan Curah (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga di Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 2(1): 1-14.
- Gohae, M., Dakhi, P., dan Timotius, D. 2021. Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada UD. Annisa Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Mahasiswa Nias Selatan*, 4(2): 297-308.
- Hawkins, D., dan Mothersbough, D. 2016. *Consumer Behavior : Building Marketing Strategy (11th edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Indrawati, T., dan Yovita, I. 2014. Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 22(1).

- Kecamatan Talang Kelapa. 2023. *Buku Profil Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*. Banyuasin: Kecamatan Talang Kelapa.
- Kementerian Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan No. 30 Tahun 2013 Tentang Pencantuman Informasi Kandungan Gula, Garam, dan Lemak serta Pesan Kesehatan untuk Pangan Olahan dan Pangan Siap Saji*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kertayoga, I., Desfaryani, R., Kusmaria, dan Irawati, L. 2023. Pengaruh Karakteristik Konsumen Terhadap Intensitas Pembelian Madu Suhita. *Jurnal of Food System and Agribusiness*, 7(1): 13-20.
- Lassefrianti dan Satrianto, A. 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pembelian Produk Lapis Minang Nantigo. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(1): 47-61.
- Lestario, F. 2017. Dampak Pertumbuhan Bisnis *Franchise* Waralaba Minimarket Terhadap Perkembangan Kedai Tradisional di Kota Binjai. *Jurnal Manajemen Tools*, 7(1): 29-36.
- Luh, N. A., dan Ayu, I. N. S. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Ayam Boiler di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan UNUD*, 7(9): 2011-2037.
- Mariati, R. 2007. Peluang Investasi Minyak Goreng Kelapa Sawit di Kalimantan Timur. *Jurnal EPP*, 4(1): 43-50.
- Marlina, S., dan Ramadhan, I. 2017. Identifikasi Kadar Asam Lemak Bebas pada Berbagai Jenis Minyak Goreng Nabati. *Jurnal TEDC*, 11(1): 53-59.
- Mulyadi, M. N. 2022. Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Lapis Talas Kujang Bogor untuk Keperluan Usaha Waralaba. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2): 511-518.
- Muslih, G., dan Iswarini, H. 2022. Analisis Manajemen Produksi Agribisnis Pabrik Kelapa Sawit PT. Buluh Cawang Plantation Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Societa*, 9(1): 50-59.
- Mutia, V. Z., dan Jandi, C. A. 2021. *Mikroekonomi (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Naomi, P., Gaol, A.M.L., dan Toha, M.Y. 2013. Pembuatan Sabun Lunak dari Minyak Goreng Bekas Ditinjau dari Kriteria Reaksi Kimia. *Jurnal Teknik Kimia*, 2(19): 42-48.
- Natasya, A.E., Jauhari, A., dan Brahma, W. 2022. Pengaruh Digital Marketing dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Online Shop Larissa Aesthetic Center. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(2): 176-189.

- Nawi, M. P., Rizal, S., dan Yugo, T. 2020. Pengaruh Pendapatan Per Bulan, Harga, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Selera Terhadap Keputusan Membeli Minyak Goreng Curah di Pasar Tradisional. *Jurnal Agripamtech*, 3(2): 90-95.
- Nugroho, A. 2019. *Buku Teknologi Agroindustri Kelapa Sawit*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Nurrahmah, A., dan Firly, S.R. 2020. Analisis Perbandingan Penggunaan Minyak Curah dan Minyak Kemasan Menggunakan Uji Hipotesis Dua Proporsi. *Bulletin of Applied Industrial Engineering Theory*, 1(2): 65-70.
- Palupi, R., Nawarcono, W., dan Ekowati, D. 2023. Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 18(1): 73-83.
- PASPI. 2021. Minyak Goreng Sawit dalam Perubahan Konsumsi Minyak Goreng di Indonesia. *Palm Oil Jurnal*, 2(25): 433-438.
- Permatasari, I. 2023. *Perilaku dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan Oleh Rumah Tangga di Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam*. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Pratiwi, G., dan Lubis, T. 2021. Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Ud Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 1(2): 121-134.
- Pujianti, N. 2020. Pengaruh Fluktuatif Harga Barang Pokok dan Non Pokok Terhadap Permintaan dan Penawaran. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(2): 116-126.
- Purba, M.N., Riza, S., dan Yugo, T. 2020. Pengaruh Pendapatan Per Bulan, Harga, Jumlah Anggota Keluarga, Selera Terhadap Keputusan Membeli Minyak Goreng Curah di Pasar Tradisional. *Jurnal Agripamtech*, 3(2): 90-95.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS). 2023. *Budidaya Kelapa Sawit*. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Repi, M. I., Mangindaan, J.V., dan Dantje, K. 2021, Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Siap Saji di KFC Tomohon. *Jurnal Productivity*, 2(2): 158-162.
- Rusmalina, S. 2018. Penentuan Kualitas Minyak Goreng Berdasarkan Pada Nilai Asam Lemak Bebas. *Jurnal PENA*, 32(1): 53-57.
- Sabatiny, S., dan Martini, R. 2018. Perkembangan Pasar Tradisional dan Keberadaan Pasar Modern di Kota Palembang. *Jurnal Polsri*, 7(1): 1068-1076.
- Safitri, L.S., dan Irna, D.D. 2022. Analisis Perbandingan Beberapa Minyak Goreng Kemasan Berdasarkan Ekuitas Merek dan Mutu Sensori di Kabupaten Subang. *Jurnal Paradigma Agribisnis*, 5(1): 69-80.

- Saprida dan Nawi, M. P. 2019. Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Minyak Goreng Kemasan. *Jurnal Agrprimatech*, 2(2): 62-72.
- Simamora, B. 2004. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrinal., Riani, P., dan Selfa, D.S. 2023. Studi Perbedaan Kualitas Produksi Minyak Goreng Kemasan A dan B Serta Curah. *Jurnal Median*, 15(2): 66-77.
- Tarigan, P., dan Brema, D. S. 2020. Pengaruh Pendapatan Perbulan, Harga, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Selera Terhadap Keputusan Membeli Minyak Goreng Bimoli. *Jurnal Institusi Politeknik Ganessa Medan*, 3(2): 63-72.
- Tarigan, P., Junaidi, K., dan Ade, P. H. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Memilih Merek Minyak Goreng Bimoli (Studi Kasus pada Masyarakat di Kecamatan Medan Deli, Kota Medan). *Jurnal Agrilink*, 4(2): 94-104.
- Triwijaya, P. 2023. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan Oleh Rumah Tangga di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang*. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Utami, A. B., Fortuna, Z. H., dan Mawarta, O.S. 2015. Pengaruh Harga, Pendapatan dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Rumah di D'kranji Residence Tahap II Bekasi Barat. *Jurnal EPIGRAM*, 12(2): 91-97.
- Vanessa, M. C., dan Bouta, J. M. F. 2017. Analisis Jumlah Minyak Jelantah yang Dihasilkan Masyarakat di Wilayah Jabodetabek. *Jurnal Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung*, 1(21): 73-82.
- Wijayanti, T., Bathara, L., dan Eni, Y. 2022. Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pecel Lele di Sepanjang Jalan Riau Kota Pekanbaru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, 3(2): 34-44.
- Yanti, Z., dan Murtala. 2019. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekomika Indonesia*, 8(2): 72-81.